

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yakni penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana penggunaan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam.<sup>57</sup> Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini nantinya akan mendeskripsikan atau menggambarkan peran guru PAI dalam mengembangkan toleransi beragama Siswa di SMPN 2 Ngancar.

#### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Lokasi penelitian ini berlokasi di SMPN 2 Ngancar yang beralamatkan: Jln. Ir. Soerkarno, Desa. Bedali, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri, Kode pos 64291. Pemilihan lokasi penelitian di tempat ini karena melihat dari masyarakat di sekitar sekolah yang terdiri dari beberapa keyakinan. Peserta didik di SMPN 2 Ngancar memiliki kepercayaan yang berbeda-beda dapat pula disebut sebagai mini Indonesia karena semua agama ada di sekolah ini. Berangkat dari hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan toleransi beragama Siswa di SMPN 2 Ngancar.

#### 3. Sejarah Singkat SMPN 2 Ngancar

SMPN 2 Ngancar berdiri pada tahun 1995 dan diresmikan pada tahun 1996. SMPN 2 Ngancar dibangun atas permintaan kepala desa

---

<sup>57</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013), 47.

pada waktu itu dikarenakan banyaknya sumber daya manusia yang membutuhkan sekolah negeri yang dekat dari rumah. SMPN 2 Ngancar berlokasi di Sumber Pocung Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Kode Pos 64291. Sekolah ini sangat strategis karena berada di pinggir jalan raya dan dekat dengan perumahan masyarakat. Sehingga hal ini sangat memudahkan akses siswa saat berangkat dan pulang sekolah. SMPN 2 Ngancar dipimpin oleh kepala sekolah yakni Widyanti Nugraheni, M.Pd, kondisi sekolah yang cukup kondusif untuk kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari fasilitas seperti bangunan, sarana dan prasarana yang cukup memadai. Selama beroperasi SMPN 2 Ngancar setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah peserta didik hal ini karena kepercayaan masyarakat akan mutu dan kualitas sekolah yang semakin baik.<sup>58</sup>

#### 4. Sumber Data

Penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu peran guru PAI dalam mengembangkan toleransi beragama Siswa di SMPN 2 Ngancar. Sehingga sumber data yang yang peneliti gunakan dapat dibagi menjadi 2, yakni sebagai berikut:

##### a) Data primer

Data primer merupakan data utama yang di dapatkan dari setiap individu melalui wawancara maupun pengisian kusioner yang dilakukan peneliti.<sup>59</sup> Data primer dari peneltian ini adalah guru PAI, guru agama Kristen dan Kepala Sekolah di SMPN 2 Ngancar.

##### b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung data primer, diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau dalam bentuk dokumen, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen sekolah mengenai sejarah berdirinya SMPN 2 Ngancar, letak geografis, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi guru, keadaan guru, karyawan, dan siswa SMPN

---

<sup>58</sup> Profil SMPN 2 Ngancar

<sup>59</sup> Husain, *Metode Penelitian*, Edisi 2, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka, 2009), 42.

2 Ngancar yang memiliki latar belakang sumber pendukung dalam penelitian ini.suku, etnis, dan agama yang berbeda. Metode Pengumpulan Data

5. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.
  - a) Observasi atau juga bisa disebut pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang diharuskan peneliti terjun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.
  - b) Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>60</sup>
  - c) Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dokumen. Biasanya dokumen ditemukan dalam tempat penyimpanan kumpulan manuskrip, atau perpustakaan.
6. Analisis Data

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif, dengan menggunakan pendekatan analisis induktif, yaitu berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi definisi yang bersifat umum. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

---

<sup>60</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), 138.

Reduksi dimulai dari awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan pengumpulan data penelitian.

b) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian atau singkatan, menyusun informasi dalam memperoleh kesimpulan. Data yang diperoleh berupa kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian dibuat kalimat sehingga dapat ditarik kesimpulan.

c) Verification/ Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data secara terus menerus maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Untuk menarik kesimpulan maka diambil dari data lapangan, observasi, wawancara maupun dokumentasi.<sup>61</sup>

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep yang penting yang diperbarui dari konsep keshahihan (validitas) dan reabilitas. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Pada penelitian dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SMPN 2 Ngancar” menggunakan triangulasi sumber data, yang mana peneliti menggali tentang kebenaran informasi melalui beberapa metode yang dijelaskan di atas yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Triangulasi dalam penelitian ini merupakan triangulasi sumber yaitu Ibu Widyanti Nugraheni, M.Pd, Bapak Ahmad Ulul Albab S.Pd, Ibu Erma Kristin Windarumi S.Pd, Siswa SMPN 2 Ngancar. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melihat serta mengecek data yang telah diperoleh peneliti dari beberapa sumber. Seperti sumber yang sudah di dapat peneliti melalui Guru dan juga peserta didik, maka beberapa sumber tersebut bisa dideskripsikan, ataupun dikategorikan tentang mana pandangan

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 338-345.

yang sama maupun pandangan yang berbeda antara sumber data satu dengan sumber data lainnya. Data-data yang telah dianalisis oleh peneliti tadi, menghasilkan sebuah kesimpulan yang akan diambil keputusan.<sup>62</sup>

8. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap persiapan/pra-lapangan:

- 1) Menyusun fokus penelitian
- 2) Memilih tempat penelitian
- 3) Mengurus perijinan
- 4) Menilai keadaan
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian

b. Tahap lapangan

- 1) Memasuki lapangan
- 2) Mengumpulkan data

c. Tahap Pengolahan data

- 1) Reduksi data
- 2) Display data
- 3) Menganalisis data
- 4) Mengambil kesimpulan dari data yang telah diperoleh
- 5) Meningkatkan keabsahan data
- 6) Narasi hasil

d. Tahap penulisan laporan

- 1) Penyusunan hasil data penelitian
- 2) perbaikan

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 369